

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Harto Mulia Pratama merupakan perusahaan yang bergerak di bidang kontraktor dan juga electrical engineering. Perusahaan ini telah aktif sejak tahun 2015 dengan jasa konsultan perencanaan mekanikal atau elektrik. Seiring perkembangan waktu, perusahaan ini terus berkembang dan meningkatkan kinerja dengan merekrut karyawan dengan berbagai proyek infrastruktur, seperti pabrik, pusat perkantoran, hotel, apartemen, pusat belanja, kampus, dan rumah sakit. Oleh sebab itu, PT. Harto Mulia Pratama juga membutuhkan karyawan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk mencapai tujuan perusahaan harus diperlukan sumber daya manusia yang profesional, bertanggung jawab, jujur, mencapai target, berprestasi, dan memiliki karakteristik bertanggung jawab serta mampu untuk memajukan perusahaan. Namun terkadang perusahaan mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan terhadap karyawan yang tepat untuk divisi atau jabatan yang sesuai. Saat ini penilaian kinerja karyawan di PT. Harto Mulia Pratama masih menggunakan cara sistem yang kurang memadai dalam proses penilaian kinerja karyawan yaitu dengan menghitung skor kriteria dengan menggunakan Microsoft excel. Proses penilaian inipun sangat mungkin terjadi kesalahan dalam menghitung setiap kriteria, serta memakan waktu lama dalam perhitungannya, juga akan didapati ketidakadilan untuk karyawan dalam penilaiannya.

Dengan permasalahan diatas, penulis akan membuat Sistem Penunjang Keputusan (SPK) yang terkomputerisasi untuk penilaian karyawan. Mekanisme Sistem Penunjang Keputusan (SPK) merupakan salah satu solusi untuk masalah penilaian karyawan dengan mudahnya dapat mengelola data karyawan dalam sebuah sistem yang terhubung dan secara

online, lalu sistem dapat menilai secara adil karena semua kriteria penilaian bisa di perhitungkan dengan cepat sehingga memudahkan dewan direksi atau pihak atasan dalam melakukan penilaian kinerja karyawannya.[1]

Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) tersebut merupakan salah satu alternatif yang lebih baik dari alternatif lainnya dan dapat menggunakan lebih dari satu kriteria [2]. Secara Umum, Perangkat Lunak Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dapat memiliki fungsi utama yaitu pengolahan data suatu perusahaan, mengolah data departemen, mengolah data jabatan dan data karyawan serta sistem mampu melakukan pengolahan nilai karyawan untuk menghasilkan nilai akhir sebagai ranking karyawan [3]. Menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) memberikan solusi rekomendasi terbaik kepada pengguna sesuai dengan kriteria dan bobot yang ditentukan di awal sebelum perhitungan. Adapun pengertian dari metode SAW (*Simple Additive Weighted*) itu sendiri adalah sebuah konsep metode dengan nama lain metode penjumlahan terbobot. Yang berdasarkan pada mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja setiap alternatif pada semua atribut. Metode SAW ini membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (x) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada [4]. Didapati masalah hal tersebut dan berdasarkan studi kasus yang penulis lakukan maka penulis akan melakukan penelitian di PT. Harto Mulia Pratama dengan judul **“PENERAPAN *PSYCHOLOGICAL APPRAISAL* PADA SISTEM PENILAIAN KEPEGAWAIAN BERBASIS WEBSITE DENGAN METODE *SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING* PADA PT. HARTO MULIA PRATAMA) ”.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang didapat adalah Bagaimana Implementasi Sistem Penunjang Keputusan (SPK) Penilaian *Psychological*

Appraisal Pada Sistem Kepegawaian Berbasis Website Dengan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW).

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini batasan proses sistem yang diterapkan dalam aplikasi antara lain :

1. Aplikasi ini hanya menggunakan metode *Simple Additive Wiegthing* (SAW)
2. Aplikasi ini tidak secara langsung memutuskan dalam menilai karyawan/agent terbaik harus menunggu keputusan dari pihak teamleader/supervisor/manajer atau rapat.
3. Kriteria yang di gunakan Sistem ini menggunakan perankingan Sistem Penunjang Keputusan

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui hasil akhir perhitungan dan hasil apa yang diberikan oleh sistem apakah dapat mempengaruhi dan memudahkan Team leader/supervisor/manajer dalam melakukan pengambilan keputusan.
2. Seperti yang sudah dijelaskan pada batasan proses aplikasi ini nanti nya akan bermanfaat untuk divisi divisi lain di PT Harto Mulia Pratama maupun di tiap-tiap perusahaan lainnya

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pentingnya proses penilaian karyawan terbaik pada PT

Harto Mulia Pratama

2. Membantu pihak yang berwenang pada PT Harto Mulia Pratama dalam menentukan karyawan terbaik
3. Memberikan dokumentasi bagi instansi terutama PT Harto Mulia Pratama agar dapat dijadikan referensi untuk pengembangan sistem berikutnya.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan awal bulan November sampai dengan akhir Februari 2022. Tempat penelitian ini berlokasi di jalan OPI Raya, Perumahan Anggrek Residen Blok D 32 Palembang

1.5.2 Alat dan Bahan

Adapun peralatan yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah perangkat keras (*Hardware*) dan perangkat lunak (*Software*).

1. Perangkat Keras (*Hardware*): Perangkat keras adalah peralatan di sistem komputer yang secara fisik terlihat dan dapat dijamah. Adapun perangkat keras (*hardware*) yang digunakan adalah sebagai berikut :
 - a. 1 buah laptop Hp compac Presario CQ40
 - b. Memory 2GB
 - c. Hardisk 500GB
 - d. Printer hp 2000
 - e. Flashdiks 2GB

2. Perangkat Lunak (*software*) : Perangkat Lunak adalah program yang berisi perintah-perintah untuk melakukan pengolahan data. Adapun perangkat lunak yang digunakan sebagai berikut :

- a. Sistem operasi Windows
- b. PHP
- c. MySQL Server
- d. Microsoft Office

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Wawancara(*Interview*)

Merupakan suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab atau dialog secara langsung dengan pihak - pihak yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

2. Pengamatan(*Observasi*)

Melakukan pengumpulan data melalui pengamatan langsung dengan melihat dokumen - dokumen tentang data pegawai PT. Harto Mulia Pratama.

3. Studi Pustaka

Merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku, makalah ataupun referensi lain yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

1.5.4 Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam perkembangan adalah dengan menggunakan metode waterfall dimana setiap tahapan sistem akan dikerjakan secara berurut menurun dari perencanaan, analisa, desain, implementasi, dan perawatan [5].

Adapun tahap – tahapannya yaitu:

1. Analisa

Tahapan analisis adalah tahapan dimana sistem yang sedang berjalan dipelajari dan sistem pengganti diusulkan. Dalam tahapan ini dideskripsikan sistem yang sedang berjalan, masalah, kesempatan didefinisikan, dan rekomendasi umum untuk bagaimana memperbaiki, meningkatkan atau mengganti sistem yang sedang berjalan diusulkan. Tujuannya adalah untuk memahami dan mendokumentasikan kebutuhan.

2. Desain

Proses desain system membagi kebutuhan – kebutuhan menjadi system perangkat keras. Proses tersebut menghasilkan sebuah arsitektur. Desain perangkat lunak termasuk menghasilkan fungsi system perangkat lunak yang di transformasikan ke bahasa pemograman.

3. Pembuatan Coding

Penerjemahan desain menggunakan kode bahasa program sehingga dapat berjalan dengan baik. Jika desain dilakukan dengan cara yang lengkap, pembuatan kode dapat diselesaikan secara mekanis. Hasil akhir dari tahap

ini adalah menghasilkan sistem informasi yang sesuai dengan desain yang sudah dibuat .

4. Testing

Proses pengujian/testing berfokus untuk mengurangi kesalahan yang terjadi ketika sistem informasi dijalankan dan menguji kualitas dari sistem informasi. Pengujian sistem terdiri dari pengujian fungsi dan kualitas sistem informasi. Pengujian fungsi digunakan untuk mengecek apakah fungsi yang dilakukan berjalan dengan baik.

5. Perawatan

Tahap akhir dari metode Waterfall adalah tahap perawatan. Tahap ini dapat diartikan sebagai tahap penggunaan perangkat lunak yang disertai dengan perawatan dan perbaikan.

1.5.5 Sistematika Penulisan

Agar pembahasan laporan ini dapat memberikan gambaran sesuai dengan tujuan, maka penulis laporan ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan dalam penyusunan tugas akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan secara singkat mengenai pengertian dan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini menjelaskan tentang analisis kebutuhan dan rancangan sistem yang akan dibuat.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan laporan hasil penelitian, proses model sistem pendukung keputusan yang dihasilkan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis memberikan kesimpulan dan saran yang dapat bermanfaat bagi semua pihak.